

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah studi korelasional melalui pendekatan kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini terdapat dua, variabel bebas atau *independen* (X) yaitu Program Pecandu Buku Bersila dengan indikator dimensi *knowledge sharing* yang terdiri dari *knowledge collecting* dan *knowledge donating*. Sedangkan variabel terikat atau *dependen* (Y) yaitu kegemaran membaca yang diukur dengan indikator pembaca kompeten.

Peneliti menggunakan instrumen berupa angket tertutup untuk mendapatkan data. Data yang dikumpulkan didapat dari sampel yang telah ditentukan oleh peneliti. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* dan uji signifikansi (uji t).

#### **3.2 Partisipan**

Partisipan dalam penelitian ini yakni para generasi muda/pemuda yang menjadi peserta kegiatan Pecandu Buku Bersila (PBB) yang diselenggarakan oleh Komunitas Pecandu Buku Bandung. Program yang sudah berjalan selama satu tahun lebih ini kerap kali diikuti oleh para pemuda dari berbagai kalangan, baik itu anggota maupun non anggota komunitas tersebut. *Founder* komunitas dan anggota Komunitas Pecandu Buku bertindak sebagai partisipan sekunder yang akan menjadi objek konfirmasi.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Komunitas Pecandu Buku yang berdomisili di Jl. Pasir Jaya IV No. 1 Buah Batu, Kota Bandung. Alasan pemilihan lokasi Bandung sebagai tempat penelitian dikarenakan inilah

Eva Nurfalalah, 2017

PERAN PROGRAM 'PECANDU BUKU BERSILA' DALAM MENUMBUHKAN KEGEMARAN MEMBACA GENERASI MUDA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kota pertama yang meresmikan berdirinya Komunitas Pecandu Buku oleh *Founder* dan *Co-Foundernya*. Selain itu, jumlah anggota Komunitas Pecandu Buku *chapter* Bandung lebih banyak dibandingkan dengan kota lainnya.

### 3.3.2 Populasi

Sejalan dengan pendapat Arikunto (2006, hlm. 130), “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan kita teliti”. Populasi dalam penelitian ini adalah semua orang yang pernah mengikuti kegiatan Pecandu Buku Bersila, baik itu anggota Komunitas Pecandu Buku ataupun bukan anggota.

Meskipun Komunitas Pecandu Buku secara umum berorientasi pada kebudayaan membaca anak muda yang ada di Indonesia, akan tetapi dalam penelitian ini difokuskan hanya pada Komunitas Pecandu Buku Bandung. Selanjutnya walaupun program Pecandu Buku Bersila telah dilaksanakan mulai dari Januari 2016, akan tetapi peneliti fokus pada pelaksanaan yang dimulai dari Januari 2017 sebagai populasi penelitian, sebab pelaksanaan program PBB tahun 2017 konsisten dilaksanakan di Kota Bandung dengan jumlah peserta lebih banyak tiap petemuannya dibandingkan tahun 2016 yang dilaksanakan bergantian di setiap kota.

Berdasarkan data yang peneliti peroleh langsung dari *Co-Founder* Komunitas Pecandu Buku, jumlah peserta Pecandu Buku Bersila dari mulai bulan Januari 2017 dipaparkan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Jumlah peserta Pecandu Buku Bersila tahun 2017**

<b>Bulan</b>	<b>Jumlah (orang)</b>
Januari	108
Februari	110
Maret	35
Mei	55

Eva Nurfalih, 2017

PERAN PROGRAM ‘PECANDU BUKU BERSILA’ DALAM MENUMBUHKAN KEGEMARAN MEMBACA GENERASI MUDA

<b>Jumlah</b>	<b>308</b>
---------------	------------

Sumber data: Komunitas Pecandu Buku

### 3.3.3 Sampel

Sampel merupakan unsur populasi yang dijadikan objek penelitian yang dapat mewakili data atau populasi yang terdapat di lapangan. Setiap sampel harus bisa mewakili populasi. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Accidental/Incidental Sampling*. Menurut Martono (2011, hlm. 79), “*Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data”. Maka penentuan sampel dalam penelitian ini berdasarkan siapa saja orang yang bertemu dengan peneliti dan pernah mengikuti kegiatan program Pecandu Buku Bersila yang diselenggarakan oleh Komunitas Pecandu Buku Bandung.

Adapun penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Prasetyo (2011, hlm. 137)

keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = nilai kritis (batas kesalahan) yang diinginkan 10% (kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel).

Berdasarkan rumus di atas, perhitungan sampel dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

$$n = \frac{308}{1 + 308 (0.1)^2} = \frac{308}{1 + 3,08} = 75,49 = 75$$

Maka yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 75 orang.

### **3.4 Definisi Operasional**

#### **3.4.1 Program Pecandu Buku Bersila**

Program Pecandu Buku Bersila (PBB) merupakan program rutin Komunitas Pecandu Buku yang berupaya untuk mengajak anak muda menjadi sosok orang yang *literate* dengan cara mengembangkan minat dan kegemaran membaca. Bentuk kegiatannya berupa *sharing session* atau *knowledge sharing* yang dikemas dalam bentuk *talkshow* seperti bedah buku atau diskusi lainnya dengan menghadirkan tokoh-tokoh berprestasi dan inspiratif bagi anak muda. Pada penelitian ini, program PBB dikaitkan pada kegiatan *knowledge sharing* yang terdiri dari dua dimensi, yakni *knowledge collecting* dan *knowledge donating*.

#### **3.4.2 Kegemaran Membaca**

Gemar atau kegemaran membaca yakni suatu kondisi dan keinginan yang kuat pada diri seseorang untuk melakukan kegiatan membaca sepanjang hidupnya tanpa paksaan dari orang lain. Seseorang yang gemar membaca, dia perlu patokan bagaimana menjadi pembaca yang kompeten dengan indikator tertentu.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner/angket yang dirancang berdasarkan variabel-variabel yang dikaji dalam penelitian. Isi dari angket dalam penelitian ini meliputi beberapa pertanyaan mengenai penyelenggaraan program Pecandu Buku Bersila dengan kegemaran membaca para generasi muda. Angket yang digunakan berupa angket tertutup dimana pertanyaan telah memiliki jawaban untuk dipilih oleh responden. Skala yang digunakan dalam penelitian ini yakni Skala Guttman. Seperti yang dipaparkan

Eva Nurfalih, 2017

PERAN PROGRAM 'PECANDU BUKU BERSILA' DALAM MENUMBUHKAN KEGEMARAN MEMBACA  
GENERASI MUDA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

oleh Sugiyono (2002, hlm. 90), “Penelitian menggunakan skala guttman dilakukan bila ingin mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan. Skala pengukuran dengan tipe Guttman ini akan didapat jawaban yang tegas; yaitu “ya-tidak”; “benar-salah”; “pernah-tidak pernah”; “positif-negatif” dan lain-lain”. Berikut tabel ketentuan dalam penentuan skor:

**Tabel 3.2**  
**Skala Guttman**

Sikap	Ya	Tidak
Skor	1	0

Sumber: Sugiyono (2002, hal. 91)

Proses penyusunan instrumen penelitian tidak lepas dari pembuatan kisi-kisi instrumennya terlebih dahulu. Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Instrumen**

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	No. Item	Jumlah Item
1.	Program Pecandu Buku Bersila (Variabel X)	<i>Knowledge collecting</i> (Van Den Hoof & Van Weneen, 2004) dalam Raharso & Tjahjawati (2016, hlm. 104)	Teman saya menceritakan pengetahuan yang dia ketahui kepada saya	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
			Teman saya membagi keterampilan yang dia miliki kepada saya	7, 8, 9	3
			Mempelajari sesuatu hal yang baru dari teman di sekitar kita	10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17	8
		<i>Knowledge donating</i> (Van Den	Menceritakan apa yang kita ketahui kepada	18, 19, 20, 21,	5

Eva Nurfalalah, 2017

PERAN PROGRAM ‘PECANDU BUKU BERSILA’ DALAM MENUMBUHKAN KEGEMARAN MEMBACA GENERASI MUDA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	No. Item	Jumlah Item
		Hoof & Van Weneen, 2004)	teman di sekitar kita	22	
		dalam Raharso & Tjahjawati (2016, hlm. 104)	Membagi keterampilan yang kita miliki kepada teman di sekitar kita	23, 24, 25, 26, 27	5
			Mempelajari sesuatu yang baru bersama teman di sekitar kita	28, 29, 30, 31	4
2.	Kegemaran Membaca (Variabel Y)	Indikator Pembaca yang kompeten ( <i>Grand Design</i> Pembudayaan Kegemaran Membaca oleh Setiawan, dkk., 2014)	Mampu menarik kesimpulan dan membuat prediksi mulai dari apa yang bisa diberikan buku sampai menyelesaikan buku	32, 33, 34	3
			Memiliki tujuan dalam membaca	35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42	8
			Bertanya sebelum dan sesudah membaca	43, 44, 45, 46, 47	5
			Mulai dengan memahami struktur dan elemen dari cerita	48, 49, 50, 51	4
			Memiliki skema	52, 53	2
			Secara aktif mendeteksi dan menemukan informasi penting dalam teks yang dibaca	54, 55	2

Eva Nurfalih, 2017

PERAN PROGRAM 'PECANDU BUKU BERSILA' DALAM MENUMBUHKAN KEGEMARAN MEMBACA GENERASI MUDA

### 3.6 Proses Pengembangan Instrumen

#### 3.6.1 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan untuk membuktikan bahwa instrumen yang telah dibuat dapat menjadi alat ukur yang tepat dalam penelitian ini, sehingga jawaban yang akan didapatkan juga tepat. Selain itu tujuan dari uji validitas adalah untuk mengetahui apakah ada pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner yang menyimpang dan harus dihapus atau diganti dengan yang lebih sesuai dengan penelitian.

Dalam penelitian ini uji validitas instrumen dilakukan dengan dua tahapan, tahap pertama peneliti meminta bantuan para ahli (*expert judgement*) untuk menilai kelayakan angket sebagai alat pengumpul data. Tahap yang kedua, peneliti melakukan uji coba dengan menyebarkan angket kepada responden, kemudian dilakukan uji validitas dengan menggunakan metode *Pearson Product Moment*. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Sumber: Sugiyono (2015, hal. 183)

keterangan:

- $r_{xy}$  : koefisien korelasi antara x dan y  $r_{xy}$
- n : Jumlah responden
- X : Skor variabel X
- Y : Skor variabel Y
- $\sum X$  : Jumlah skor variabel X
- $\sum Y$  : Jumlah skor variabel Y
- $\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor variabel X
- $\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat skor variabel Y

Keputusan pengujian validitas ini dilakukan berdasarkan analisis r hitung dan r tabel. Jika r hitung > r tabel, maka pernyataan valid, dan jika r hitung < r tabel, maka pernyataan tidak valid.

Eva Nurfalih, 2017

PERAN PROGRAM 'PECANDU BUKU BERSILA' DALAM MENUMBUHKAN KEGEMARAN MEMBACA GENERASI MUDA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Perhitungan uji validitas pada penelitian ini menggunakan bantuan *software Microsoft Excel 2013* dan *SPSS 22*. Tujuan dari uji validitas ini untuk mengetahui pernyataan mana yang valid dan tidak valid. Pernyataan yang tidak valid dapat dibuang atau direvisi. Sedangkan pernyataan yang valid akan digunakan dalam angket penelitian.

### **1) Uji Validitas Variabel X**

Program Pecandu Buku Bersila merupakan variabel X dalam penelitian ini yang terdiri dari dua indikator utama dan terbagi ke dalam enam sub indikator. Semuanya diuraikan dalam bentuk soal yang berjumlah 31 butir dalam bentuk kuesioner (angket).

Uji coba instrumen dilakukan dengan menyebarkan kuesioner (angket) kepada responden secara acak yang bukan merupakan peserta program Pecandu Buku Bersila dengan jumlah 30 orang. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh data bahwa dari 31 item butir soal pada kuesioner (angket) untuk variabel X yaitu Program Pecandu Buku Bersila terdapat satu butir soal yang tidak valid, yang berarti butir soal tersebut harus dihilangkan atau dihapus. Butir soal yang tidak valid tersebut yakni terdapat pada nomor 1. Sedangkan untuk 30 butir soal lainnya yang dinyatakan valid dapat digunakan sebagai alat dalam pengumpulan data.

### **2) Uji Validitas Variabel Y**

Kegemaran membaca merupakan variabel Y dalam penelitian ini, ditandai dengan indikator pembaca kompeten yang terdiri dari beberapa sub indikator. Semuanya diuraikan sebanyak 24 butir soal dalam kuesioner (angket).

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh data bahwa dari 24 item butir soal pada kuesioner (angket) untuk variabel Y terdapat 2 butir soal yang tidak valid, yang berarti harus dihilangkan atau dihapus. Butir soal tersebut

yaitu soal nomor 40 dan 43. Sedangkan untuk 22 butir soal yang dinyatakan valid dapat digunakan sebagai alat dalam pengumpuln data.

### 3.6.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui ketepatan angket, sejauh mana konsistensi instrumen dan sejauh mana pernyataan dapat dipahami oleh responden, sehingga tidak menyebabkan perbedaan persepsi dalam memahaminya. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel, peneliti mengharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel terhadap objek yang diamati.

Adapun dalam perhitungan uji reliabilitas instrumen ini, peneliti menggunakan rumus *Croncbach's Alpha*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma 1^2} \right)$$

Sumber: Arikunto (2013, hal. 239)

keterangan:

- $r_{11}$  : Reliabilitas Instrumen
- $k$  : Banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma b^2$  : Jumlah varians butir
- $\sigma 1^2$  : Varians total

Setelah dilakukan uji reliabilitas pada angket dapat diketahui tingkat reliabilitas angket yang digunakan, dengan kriteria  $r_{11} > r$  tabel berarti reliabel, dan  $r_{11} < r$  tabel berarti tidak reliabel. Pengujian uji realibilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *SPSS 22*.

#### 1) Uji Reliabilitas Variabel X

Rekapitulasi hasil perhitungan reliabilitas variabel X yakni Program Pecandu Buku Bersila dengan menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2013*. Dari hasil perhitungan reliabilitas, dihasilkan data bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,938 > 0,361$ , maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut reliabel dengan interpretasi reliabel tinggi.

Eva Nurfalih, 2017

PERAN PROGRAM 'PECANDU BUKU BERSILA' DALAM MENUMBUHKAN KEGEMARAN MEMBACA GENERASI MUDA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 2) Uji Reliabilitas Variabel Y

Rekapitulasi hasil perhitungan reliabilitas variabel Y yakni Kegemaran Membaca dengan menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2013*. Dari hasil perhitungan reliabilitas, dihasilkan data bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,851 > 0,361$ , maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut reliabel dengan interpretasi reliabel tinggi.

### 3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian bertujuan untuk menjadikan proses penelitian terorganisir sesuai dengan tahapannya. Langkah-langkah prosedur penelitian yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yakni:

- Perancangan masalah

Pada tahapan ini, peneliti menentukan masalah dari umum ke khusus, melakukan studi pendahuluan dari hasil penelitian terdahulu terhadap permasalahan yang serupa, merumuskan hipotesis dasar, melakukan pendekatan penelitian, serta menetapkan variabel dan sumber data.

- Pelaksanaan penelitian

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan penyusunan instrumen, pengumpulan data, analisis data dan dilanjutkan dengan menarik suatu kesimpulan.

- Pembuatan laporan penelitian

Tahap ini sebagai tahap terakhir dalam penelitian, peneliti menyusun hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan data terolah yang telah didapat, dan ditulis berdasarkan pedoman penulisan karya ilmiah yang berlaku.

### 3.8 Analisis Data

Tujuan dari teknik analisis data ini adalah untuk mengkaji dan melakukan analisis pada data yang telah diperoleh ke dalam bentuk yang lebih

Eva Nurfalih, 2017

PERAN PROGRAM 'PECANDU BUKU BERSILA' DALAM MENUMBUHKAN KEGEMARAN MEMBACA GENERASI MUDA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sederhana dan tersusun dengan lebih sistematis. Analisis data terdiri dari dua tahapan, yaitu tahap analisis data dan analisis statistik.

### 3.8.1 Tahapan Analisis Data

Menurut Bungin (2011, hal. 174), pada penelitian kuantitatif, pengolahan data secara umum dilaksanakan dengan melalui tahapan-tahapan berikut:

a. Tahap memeriksa (*editing*)

Proses *editing* dimulai dengan memberi identitas pada instrumen penelitian yang telah terjawab, kemudian memeriksa satu per satu lembar instrumen pengumpulan data, dan memeriksa poin serta jawaban yang tersedia. Setelah itu peneliti akan memeriksa kembali kelengkapan data, apakah respon telah sesuai atau tidak.

b. Proses pemberian identitas (*coding*)

Setelah *editing* selesai, selanjutnya peneliti akan mengklasifikasi data dan memberinya identitas (kode) untuk memudahkan proses analisis.

c. Proses Pembeberan (*tabulating*)

Pada proses ini peneliti melakukan tahap pemasukan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.

### 3.8.2 Uji Korelasi

Untuk uji korelasi, peneliti menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*. Alasannya variabel X dan variabel Y berada dalam skala data interval. Berikut rumusnya:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Sumber: Riduwan (2012, hlm. 138)

Korelasi *Pearson Product Moment* dilambangkan (*r*) dengan ketentuan nilai *r* tidak lebih dari harga ( $-1 \leq r \leq +1$ ). Apabila nilai  $r = -1$  artinya korelasinya negatif sempurna;  $r = 0$  artinya tidak ada korelasi; dan

$r = 1$  berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti kata  $r$  akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai  $r$  sebagai berikut:

**Tabel 3.8**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai  $r$**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

### 3.8.3 Uji Signifikansi

Uji signifikansi dilakukan untuk mencari makna hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Sebelum menghitung uji signifikansi, harus ditentukan terlebih dahulu taraf  $t$  keberartian yang dilakuksan dalam penelittian ini yaitu dengan  $\alpha = 0,05$ . Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, begitupun sebaliknya

Selanjutnya untuk mengetahui hasil hipotesis penelitian maka dilakukan uji  $t$  dengan menggunakan rumus berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan:

- $t$  = Uji signifikansi korelasi
- $r$  = Koefisien korelasi
- $n$  = Jumlah responden